

Arfan La Angka (5950129). Otoritas, Kepatuhan, dan Kekuasaan Analisis Wacana Seputar Peristiwa STPDN. Skripsi Gelar Jenjang S1 Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Studi psikologi sosial melalui analisis wacana ini bertujuan melihat isu-isu substantif seputar peristiwa STPDN, yang telaah awalnya mengacu pada studi kepatuhan terhadap otoritas (*obedience to authority*) dari Stanley Milgram. Tujuan lain ialah untuk memahami pola-pola wacana yang dominan dari otoritas formal lembaga, yang direpresentasikan oleh ketua STPDN dan ragam wacana yang ditawarkan oleh *opinion makers* di dalam artikel opini surat kabar yang kemudian disandingkan dengan diskursus dari otoritas lembaga.

Studi dengan obyek dokumen ini diperoleh dari liputan wawancara khusus wartawan majalah Tempo dengan ketua STPDN, dan sepuluh artikel opini dari tiga surat kabar yakni *Kompas*, *Republika*, dan *Suara Pembaruan*, yang berhubungan dengan peristiwa STPDN, selama periode 2 September 2003 hingga 14 Oktober 2003. Dari periode tersebut, diperoleh sepuluh artikel opini mengenai peristiwa STPDN, dengan perincian sebagai berikut: enam artikel *Kompas*, satu artikel *Republika*, dan tiga artikel *Suara Pembaruan*. Dari kesepuluh artikel itu, diidentifikasi artikel yang dalam isi paparannya mengandung wacana yang bertemakan disiplin dan atau kepatuhan, relasi senior-yunior, dan legitimasi otoritas baik otoritas lembaga (pimpinan) maupun otoritas senior. Selain itu, wacana kekuasaan juga menjadi cermatan dalam ketiga tema tersebut. Ketiga tema dipilih berdasarkan relevansinya dengan studi Milgram. Dari kriteria tersebut, didapatkan delapan artikel opini untuk dianalisis yakni lima artikel *Kompas* dan tiga artikel *Suara Pembaruan*.

Hasilnya, muncul wacana-wacana afirmatif seputar peristiwa STPDN. Kemudian, digagas wacana tanding beserta implikasi-implikasinya. Wacana tanding merupakan kontra diskursus dari wacana afirmatif. Wacana tanding tersebut ialah kesetaraan; kepemimpinan transformasional dan jejaring; strategi sistem yang kreatif, inisiatif, dan implementatif; *cek and balances system*; kesadaran reflektif.

Kata Kunci: analisis wacana, *obedience*, legitimasi, otoritas, disiplin, kepatuhan, kekuasaan, *opinion makers*, wacana tanding.